

**ANALISIS PENGARUH *BANK SIZE*, PDRB,
CAR, *NIM*, *LDR*, DAN BOPO TERHADAP *NON
PERFORMING LOANS* BANK PEMBANGUNAN
DAERAH**

(Studi pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2010-2014)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

AGA FAJAR ARIFANDI

NIM. 12010113130247

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aga Fajar Arifandi
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113130247
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *BANK SIZE*,
PDRB, *CAR*, *NIM*, *LDR*, DAN BOPO
TERHADAP *NON PERFORMING
LOANS* BANK PEMBANGUNAN
DAERAH (Studi pada Bank
Pembangunan Daerah di Indonesia
Periode 2010-2014)**
Dosen Pembimbing : Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M.

Semarang, Mei 2017

Dosen Pembimbing,

(Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M.)
NIP. 196507171999031008

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Aga Fajar Arifandi
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113130247
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *BANK SIZE*,
PDRB, *CAR*, *NIM*, *LDR*, DAN *BOPO*
TERHADAP *NON PERFORMING*
LOANS BANK PEMBANGUNAN
DAERAH**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji :

1. Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M. (.....)
2. Drs.H.M. Kholiq Mahfud,MP (.....)
3. Erman Denny Arfianto, S.E., M.M. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Aga Fajar Arifandi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH *BANK SIZE*, PDRB, CAR, NIM, LDR, DAN BOPO TERHADAP *NON PERFORMING LOANS* BANK PEMBANGUNAN DAERAH (Studi pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2010-2014)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri. Dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin ini, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja atau tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

Aga Fajar Arifandi

NIM. 12010113130247

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Dan tidak ada taufik bagiku melainkan dengan (pertolongan) Allah.”

(QS. Huud ayat 88)

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(QS. Al-Baqarah ayat 153)

“If I have belief that I can do it, I shall surely acquire the capacity to do it even if I may not have it at the beginning.”

(Mahatma Gandhi)

***Dengan segala bentuk rasa syukur,
Skripsi ini penulis persembahkan untuk:***

Allah SWT atas segala rahmat-Nya,

Bapak dan Ibuku tercinta,

Kakak dan adikku tersayang

Semua orang yang memberikan makna dalam hidup penulis.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Bank Size*, Produk Domestik Regional Bruto, *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio* dan BOPO terhadap *Non-Performing Loans*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Pembangunan Daerah Konvensional yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2010-2014. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga didapat 19 BPD. Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik seperti Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Koefisien Determinasi R^2 , Uji Statistik F, Uji Statistik t dan analisis regresi berganda (*Ordinary Least Square*).

Berdasarkan hasil pengujian simultan menggunakan uji F, variabel *Bank Size*, PDRB, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap *Non Performing Loans* (NPL). Hasil pengujian parsial menggunakan uji t, menunjukkan bahwa *Bank Size* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap NPL dengan tingkat signifikansi $0,987 > 0,050$, PDRB berpengaruh positif signifikan terhadap NPL dengan tingkat signifikansi $0,012 < 0,050$, CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap NPL dengan tingkat signifikansi $0,929 > 0,050$, NIM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap NPL dengan tingkat signifikansi $0,373 > 0,050$, LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap NPL dengan tingkat signifikansi $0,372 > 0,050$, dan BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap NPL dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,050$. Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,254 yang menunjukkan bahwa 25,4% variasi NPL dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian, sedangkan sisanya sebesar 74,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Kata Kunci : *Bank Size*, Produk Domestik Regional Bruto, *Capital Adequacy Ratio*, *Net Inteerest Margin*, *Loan to Deposit Ratio*, BOPO, *Non Performing Loans*.

ABSTRACT

This research was conducted to examine the influence of the Bank Size, Gross Domestic Regional Product, Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio and BOPO toward Non-Performing Loans.

The population of this research is the conventional region banks that listed on Bank Indonesia period 2010 through 2014. Sampling method used in this research is purposive sampling as 19 region banks were selected. Analysis methods that being used as classic assumption examination are Normality Test, Autocorrelation Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Coefficient Determinant R^2 , simultant F test, partial t test and multilinier regression of ordinary least square.

The result of the research simultaneous using F test, variables such Bank Size, GDRP, Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) and BOPO influence significantly toward Non Performing Loans (NPL). Partially variables using t test showed that Bank Size influenced NPL negatively insignificant with the significance level of $0,987 > 0,050$, GDRP influenced NPL positively significant with the significance level of $0,012 < 0,050$, CAR influenced NPL negatively insignificant with the significance level of $0,929 > 0,050$, NIM influenced NPL positively insignificant with the significance level of $0,373 > 0,050$, LDR influenced NPL positively insignificant with the significance level of $0,372 > 0,050$, dan BOPO influenced NPL positively significant with the significance level of $0,002 < 0,050$. The coefficient determination R^2 is 0,254 that means 25,4% of NPL variance explained by independent variables of this research, whereas 74,6 % explained by another variables that not being entered in this research model.

Keyword : *Bank Size, Gross Domestic Regional Product, Capital Adequacy Ratio, Net Inteerest Margin, Loan to Deposit Ratio, BOPO, Non Performing Loans.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirt Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahnya serta bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **ANALISIS PENGARUH *BANK SIZE*, *PDRB*, *CAR*, *NIM*, *LDR*, DAN *BOPO* TERHADAP *NON PERFORMING LOANS* BANK PEMBANGUNAN DAERAH (Studi pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2010-2014)** dengan lancar. Yang mana skripsi ini disusun dengan maksud sebagai prasyarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa segala bentuk bimbingan, saran, bantuan serta dorongan yang diberikan dari berbagai pihak memberikan peran tersendiri dan memacu penulis untuk mencapai hasil yang terbaik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang teramat sangat kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Kepala Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktunya demi memberi arahan, bimbingan, saran serta motivasi yang besar yang tak ternilai oleh materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Suryono Budi Santosa, M.M. selaku dosen wali yang telah memberikan segala bentuk perhatian serta arahan kepada penulis selama masa perkuliahan ini.
5. Seluruh dosen serta karyawan FEB Universitas Diponegoro yang telah berdedikasi dan memberikan ilmu yang bermanfaat agar kelak penulis

dapat menjadi seseorang yang sukses dan mampu mengharumkan nama almamater.

6. Keluargaku yang sangat kusayangi Bapak Rahadi Widayanto, Ibu Sri Lestari Pancarini, kakakku Astika Ratri dan adikku Gilang Adi yang selalu ada disaat suka maupun duka dan selalu memberikan nasihat serta doa yang tulus demi kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga besar The Partos, Eyang Kakung dan Eyang Putri, pakhde, budhe, om, tante serta saudara sepupuku yang terkasih yang selalu memberikan dukungan doa serta moril kepada penulis.
8. Yang teristimewa Safina Dea Chairunnisa, yang memberikan warna dalam hidup penulis dan menjadi motivasi terbesar dalam menyelesaikan skripsi ini demi menyambut masa depan yang gemilang.
9. Sahabat-sahabat penulis, Anthi, Sharon, Miftah dan Jonathan yang telah menemani, tempat berbagi ilmu dan tempat mencurahkan isi hati sejak masih mahasiswa baru hingga sekarang. Keep our tagline, We never walk alone guys!
10. Teman seperjuangan bimbingan, Ardilo, Yudha dan yang terutama Rizki Ardiansyah, yang tak pernah membiarkan semangat penulis padam selama proses penulisan skripsi ini dan memberikan saran terbaik apabila penulis mengalami kesulitan dalam pengerjaannya.
11. Sahabatku yang sudah seperti saudara sendiri di Geng Ganteng, Adryan, Gerald, Igor, Hafiz, Irfan, Henry, Itok, Rafif, Anam, dan Radityo yang selalu membawa keceriaan kapanpun dimanapun, see you on top of the world!
12. Ketua dan wakil ketua angkatan, Bimo dan Rendi, yang tak pernah lelah mendedikasikan segalanya agar tercipta solidaritas di angkatan Manajemen 2013. Terimakasih kepada anggota Unity in Diversity, Abel, Intan, Eki, Ponco, Alwan, Arine, Dhani, Sari, Fafa, Krisna, Saddam, Mustika, Muthia, Dadang, Ian dan Safaat yang telah menjadi partner untuk mensukseskan semua acara angkatan.

13. Keluarga manajemen 2013 Tya, Cintia, Taufan, Aufar, Dion, Firda, Andre, Saddek, Rifka, Devy, Yunita, Hendra, Reyhan, Rico, Maulana Rizky, Ilham, Debrina, Nadhissa, Ida Sakina, Anitya dan teman seperjuangan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, sukses selalu untuk kalian!
14. Teman-teman Tim 2 KKN Desa Jepang, Kec. Mejobo, Kab. Kudus, Krisna Dian, Sri Ulisah, Hammam Jafar, Jenesia Kusuma, Hizkia Christian, Matilda Stella, Khaira Rusmantika dan Nadia Suci atas pengalaman tak terlupakan di masa akhir perkuliahan penulis.
15. Teman-teman KSPM FEB UNDIP yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
16. Teman-teman BEM FEB UNDIP kabinet Harmonis yang telah memberikan pengalaman tak terlupakan pada penulis dalam berorganisasi.
17. Teman-teman UKM Karate Inkai UNDIP yang telah memberikan kesan bahwa beladiri adalah hal yang menyenangkan.
18. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah mengambil andil dalam mendukung penyelesaian skripsi ini, terimakasih karena telah berjasa baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan segenap kerendahan hati, penulis berharap semoga segala kekurangan yang ada pada skripsi ini dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik di masa datang dan memberikan manfaat kepada para pembaca dan pihak yang berkepentingan.

Semarang, Mei 2017
Penulis

Aga Fajar Arifandi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	17
1.3.1 Tujuan Penelitian	17
1.3.2 Manfaat Penelitian	18
1.4 Sistematika Penulisan	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
2.1 Landasan Teori	21
2.1.1 <i>Banking Capital Theory</i>	21
2.1.2 <i>Business Cycle Theory</i>	23
2.1.3 Risiko Kredit	25
2.2 Pengertian Kredit	26
2.3 Non Performing Loans (NPL)	35
2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Non Performing Loans</i> (NPL)	36
2.4.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	36
2.4.2 Bank Size	37
2.4.3 Net Interest Margin (NIM)	38

2.4.4	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	39
2.4.5	Capital Adequacy Ratio (CAR)	40
2.4.6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	41
2.5	Penelitian Terdahulu	42
2.6	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	53
2.6.1	Pengaruh <i>Bank Size</i> terhadap NPL.....	53
2.6.2	Pengaruh PDRB terhadap NPL.....	54
2.6.3	Pengaruh CAR terhadap NPL.....	55
2.6.4	Pengaruh NIM terhadap NPL	55
2.6.5	Pengaruh LDR terhadap NPL	56
2.6.6	Pengaruh BOPO terhadap NPL	57
2.7	Hipotesis.....	60
BAB III METODE PENELITIAN		61
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	61
3.1.1	Variabel Penelitian.....	61
3.1.2	Definisi Operasional Variabel.....	62
3.2	Populasi dan Sampel	66
3.3	Jenis dan Sumber Data	68
3.4	Metode Pengumpulan Data	68
3.5	Teknik Analisis Data.....	69
3.5.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	69
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	70
3.5.2.1	Uji Normalitas	70
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas.....	71
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	72
3.5.2.4	Uji Autokorelasi	72
3.5.3	Pengujian Model	73
3.5.3.1	Koefisien Determinasi (Uji R^2)	73
3.5.3.2	Uji Statistik Simultan (Uji F).....	74
3.5.3.3	Uji Statistik Individual (Uji t).....	75

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	76
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	77
4.2 Analisis Data	78
4.2.1 Statistik Deskriptif	78
4.3 Uji Asumsi Klasik	83
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	83
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas	85
4.3.3 Hasil Uji Autokorelasi	87
4.3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	89
4.4 Pengujian Hipotesis	91
4.4.1 Hasil Uji Analisis Regresi.....	91
4.4.1.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	91
4.4.1.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	92
4.4.1.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	94
4.4.2 Keputusan Hipotesis	96
4.5 Interpretasi Hasil	101
4.5.1 Hasil Uji Hipotesis 1 : Pengaruh Bank Size terhadap NPL	101
4.5.2 Hasil Uji Hipotesis 2 : Pengaruh PDRB terhadap NPL	102
4.5.3 Hasil Uji Hipotesis 3 : Pengaruh CAR terhadap NPL	103
4.5.4 Hasil Uji Hipotesis 4 : Pengaruh NIM terhadap NPL.....	104
4.5.5 Hasil Uji Hipotesis 5 : Pengaruh LDR terhadap NPL	105
4.5.6 Hasil Uji Hipotesis 6 : Pengaruh BOPO terhadap NPL.....	106
BAB V PENUTUP	107
5.1. Kesimpulan.....	107
5.2. Keterbatasan Penelitian	110
5.3. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Rata-rata Rasio Keuangan BPD di Indonesia Tahun 2010-2014.....	8
Tabel 1.2	Research Gap.....	15
Tabel 2.1	Standart & Poor's Credit Rating.....	26
Tabel 2.2	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	47
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	65
Tabel 3.2	Kriteria Sampel Penelitian.....	67
Tabel 3.3	Populasi Penelitian Bank BPD Konvensional.....	67
Tabel 4.1	Sampel Penelitian Bank BPD Konvensional.....	77
Tabel 4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	79
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov.....	83
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	86
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson.....	87
Tabel 4.6	Interpretasi Hasil Uji Durbin-Watson.....	88
Tabel 4.7	Pengujian Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser.....	90
Tabel 4.8	Hasil Uji F-Test.....	92
Tabel 4.9	Hasil uji t-test.....	93
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	94
Tabel 4.11	Keputusan Hipotesis Penelitian.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	59
Gambar 4.1 Hasil Uji Grafik Histogram dan Normal P-P Plot.....	84
Gambar 4.2 Grafik Scatterplot.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A PDRB Atas Dasar Harga Berlaku.....	124
Lampiran B Data Rasio Perbankan Daerah.....	125
Lampiran C Data Transformasi.....	130
Lampiran D Hasil Analisis Regresi.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai lembaga keuangan yang memiliki kegiatan utama yaitu sebagai penghimpun dana masyarakat, penyalur dana kepada masyarakat, dan bank juga memiliki peran dalam menyediakan jasa-jasa lainnya untuk memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya di dunia perbankan. Bank juga memiliki kewajiban untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat (Santoso dan Sukihanjani, 2013) karena hal tersebut sangat berperan dalam menjalankan fungsi operasional bank supaya perusahaan dapat bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tingkat profitabilitas dan rentabilitas sesuai dengan target masing-masing. Bank perlu menjaga kinerjanya agar tetap berada pada kondisi yang baik karena apabila kinerjanya menurun, maka tingkat kepercayaan masyarakat juga akan menurun.

Menurut Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank merupakan lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) yang menghubungkan pihak-pihak yang memiliki dana berlebih dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana (Dendawijaya, 2003). Tolak ukur dalam menilai kesehatan bank adalah CAMEL yang mana merupakan penilaian dari beberapa aspek seperti *capital* atau modal, *asset* atau aktiva, *management* atau manajemen, *earning* atau pendapatan, dan *liquidity* atau likuiditas.

Walaupun bank difungsikan sebagai lembaga keuangan yang bertugas sebagai perantara keuangan pada masyarakat luas, bank juga tak ubahnya adalah sebuah perusahaan seperti pada umumnya. Dikatakan sebagai perusahaan, perbankan pun didirikan dengan tujuan untuk menambah dan memaksimalkan kekayaan dari pendiri dan pemilik bank tersebut. Keuntungan utama pada perusahaan perbankan baik bank umum pemerintah, bank swasta, dan bank daerah, yang ketiganya disebut sebagai bank konvensional didapat dari selisih bunga yang diberikan pada pihak yang menyimpan dananya di bank dengan bunga pinjaman kredit yang disalurkan pada masyarakat atau pihak yang membutuhkan dana. Selisih tersebut menjadi tolak ukur keuntungan yang didapat oleh bank yang disebut *spread based*, yaitu selisih antara bunga pinjaman dan bunga simpanan. Namun selisih tersebut tidak selalu memberi keuntungan bagi bank, bank juga bisa mengalami kerugian dari selisih bunga pinjaman dan bunga simpanan yang disebut *negative spread* (Kasmir, 2011).

Bank melakukan kegiatan operasionalnya, yang utama adalah sebagai pelaku dalam penyalur dana yang diterima dari nasabah. Penyaluran dana tersebut dilakukan dalam bentuk kredit pada masyarakat yang membutuhkan dana yang bentuk kredit itu sendiri pun bermacam-macam. Definisi kredit sendiri menurut UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 tahun 1998 disebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan dari persetujuan atau kesepakatan kegiatan pinjam meminjam antara bank dan pihak debitur yang mewajibkan pihak peminjam atau debitur untuk melunasi pinjamannya dalam

jangka waktu yang telah ditentukan dan dengan suku bunga yang telah disepakati (Diyanti, 2012).

Dalam pelayanan kredit, tentunya mengandung risiko-risiko yang kemungkinan besar dapat dan sering terjadi dikarenakan oleh besar bunga yang diberikan oleh pihak bank kepada pihak peminjam. Risiko-risiko dalam peminjaman kredit tersebut antara lain adalah risiko penundaan pembayaran, risiko pengurangan pembayaran suku bunga atau pinjaman pokok, dan risiko tidak terbayarnya pinjaman sama sekali (Silvanita, 2009), yang mana risiko-risiko yang telah disebutkan dapat menyebabkan tidak kembalinya dana ke pihak bank sebagaimana tertuang dalam kontrak kredit .

Sebelum memberikan kredit pada calon debitur, pihak bank juga harus melakukan analisis kredit terlebih dahulu demi meminimalisir risiko kredit itu sendiri (Ghozali, 2007). Analisis kredit tersebut mencakup penilaian *track record* maupun latar belakang dari debiturnya. Debitur tersebut dinilai oleh pihak bank apakah layak untuk diberikan kredit dan mampukah debitur tersebut mengembalikan dana pinjaman sesuai bunga dan jangka waktu yang telah disepakati, sehingga kerugian tidak dialami oleh pihak bank.

Sampai saat ini kredit merupakan sumber pendapatan utama sebuah bank, dan tidak dapat dipungkiri banyak unit-unit usaha di Indonesia yang membutuhkan dana segar kredit dari bank dalam permodalannya. Namun tidak jarang kredit-kredit usaha yang diberikan oleh sebuah bank kepada debiturnya mengalami fenomena kredit macet. Kredit bermasalah atau *non performing loans* (NPL) adalah rasio yang menunjukkan jumlah kredit bermasalah dengan kriteria

kurang lancar, diragukan, dan macet terhadap total kredit yang dikeluarkan bank. Rasio NPL juga dapat dijadikan indikator untuk menilai tingkat kinerja bank yang bersangkutan. Sampai saat ini, Bank Indonesia menetapkan regulasi yang menyatakan bahwa bank memiliki kinerja yang baik apabila rasio Non Performing Loans dibawah 5%. Maka dari itu, jika tingkat NPL melebihi batas tersebut, bank dikatakan memiliki kinerja yang tidak baik terutama dalam manajemen kreditnya.

Rasio-rasio keuangan yang dimiliki oleh bank akan dapat mempengaruhi kinerja dari bank tersebut. Variabel-variabel yang beragam juga dapat mempengaruhi tingkat risiko kredit atau *Non-Performing Loan*. Dalam penelitian ini menggunakan rasio-rasio keuangan yang dalam beberapa penelitian sebelumnya memiliki pengaruh terhadap tingkat NPL yang dimiliki oleh sebuah bank daerah.

Peningkatan dan penurunan *Non Performing Loan* (NPL) pada suatu bank dapat disebabkan oleh beberapa faktor utama. Pada penelitian ini diduga ada beberapa faktor yang mempengaruhi besaran NPL pada bank-bank daerah. Faktor-faktor yang dimaksudkan antara lain adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), *Bank Size*, *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Biaya Operasional berbanding Pendapatan Operasional (BOPO).

Salah satu rasio keuangan yang mempengaruhi *Non Performing Loan* adalah *Loan to Deposit Ratio*, yang mana merupakan rasio dana dari pihak ketiga yang mendeterminasikan kemampuan bank dalam menyediakan dana pinjaman. *Loan to Deposit Ratio* merupakan besaran dana yang dilepaskan oleh bank kepada pihak-pihak yang membutuhkan kredit. Dana itu sendiri diperoleh dari modal

yang dimiliki oleh bank maupun dana yang mampu dikumpulkan oleh bank dari masyarakat melalui tabungan, deposito berjangka, dan layanan-layanan lain yang disediakan oleh bank. Besaran LDR menuntut bank untuk mengelola kredit dengan baik, maka dari itu manajemen perlu selektif dalam menyalurkan dananya. Dong, et al (2014) serta Ahmad dan Ariff (2007) menjelaskan bahwa LDR menggambarkan besarnya kemungkinan kredit bermasalah atau biasa disebut *Non Performing Loan* yang akan dihadapi oleh suatu bank melihat dari seberapa besar dana yang dilempar ke kredit.

Ukuran perusahaan atau *Bank Size* merupakan salah satu indikator lain yang dapat mempengaruhi besaran *Non Performing Loan*. Aset yang dimiliki oleh bank menjadi faktor penentu seberapa banyak dana yang bisa digunakan oleh bank dalam menjalankan usahanya. Kredit merupakan aset bank yang mengandung risiko dikarenakan kredit mengandung kemungkinan gagal bayar yang dilakukan oleh debiturnya. Namun apabila bank mampu mengendalikan risiko kredit tersebut dengan baik, maka kegiatan usaha yang dilakukan bank juga akan berjalan dengan baik. Seperti yang diungkapkan oleh Chaibi dan Ftiti (2014) dan Doug et al. (2014) bahwa semakin besar ukuran bank maka akan semakin terampil dalam mengelola risiko kredit yang ada, karena aset yang bisa dikelola semakin banyak.

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio yang menunjukkan tingkat permodalan yang dimiliki oleh bank. Tingkat permodalan ini menunjukkan kemampuan yang dimiliki bank untuk melakukan ekspansi usaha serta menghadapi adanya risiko kerugian operasional bank (Achmad dan Kusno, 2003). Dengan kecukupan modal yang tinggi bank akan dapat melempar kredit yang

lebih banyak kepada masyarakat. Oleh karena itu, CAR mempengaruhi besarnya rasio NPL dengan konsep apabila terjadi kredit macet, bank dapat menambah jumlah kredit yang dilempar dengan modal yang ada dan menurunkan rasio NPL.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk menilai tingkat efisiensi dari suatu bank dengan membandingkan pendapatan operasionalnya terhadap biaya yang digunakan oleh bank dalam menjalankan usahanya. Biaya yang dimaksud adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank untuk melakukan pengawasan kredit, dan pendapatan operasional yang dimaksud lebih banyak berasal dari pendapatan bunga kredit. Kasman dan Carvallo (2013) menjelaskan bahwa bank yang memiliki modal rendah namun memiliki risiko kredit yang tinggi di saat yang bersamaan harus pintar dalam mengelola kredit yang disalurkan kepada debiturnya.

Net Interest Margin menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 adalah sebuah rasio pendapatan yang diperoleh dari perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif dari suatu bank. Rasio *Net Interest Margin* merepresentasikan hasil dari bunga yang diperoleh terhadap total earning asset (Riyadi, 2006:21). Masih sejalan, menurut FX Sugiyanto (2009) rasio NIM adalah nilai yang didapat dari selisih bunga simpanan atau dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan, giro dan deposito terhadap bunga pinjaman kredit.

PDRB merupakan indikator penting yang digunakan untuk mengetahui kondisi ekonomi provinsi tertentu. Memiliki dasar perhitungan atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku

menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun berjalan. Dasar ini digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi, pergeseran, dan struktur ekonomi suatu daerah.

PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar. Dasar ini digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga. Dikarenakan PDRB adalah termasuk faktor makroekonomi, maka penulis berasumsi bahwa PDRB dapat disamakan oleh Pendapatan Domestik Bruto atau sering disebut *Growth Domestic Product* (GDP). Dengan asumsi tersebut maka dapat ditelusuri beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan *Growth Domestic Product* sebagai indikator pengukuran *Non Performing Loan* suatu bank.

Dari penjelasan singkat yang dipaparkan oleh penulis, variabel-variabel seperti Pendapatan Daerah Regional Bruto (PDRB), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Bank Size* atau ukuran perusahaan dalam hal ini bank, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh terhadap besarnya tingkat kualitas kinerja bank dilihat dari performa kredit yang dilempar kepada debitur. Kualitas kinerja kredit tersebut diukur dengan menggunakan rasio *Non Performing Loan* atau NPL.

Perkembangan rata-rata rasio keuangan pada bank umum daerah di Indonesia pada tahun 2010-2014 dapat dilihat dalam tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Perkembangan Rata-rata Rasio Keuangan
Perbankan Umum Daerah di Indonesia Tahun 2010-2014

No	Variabel	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
1.	PDRB (Juta Rupiah)	655.774.187	746.536.787	820.221.063	927.387.910	1.029.986.264
2.	Size (Juta Rupiah)	230.303	283.748	366.684	389.964	440.691
3.	NIM (%)	8,74	7,74	6,7	7,04	6,65
4.	CAR (%)	16,68	14,33	18,02	17,58	17,79
5.	LDR (%)	78,26	74,74	78,57	92,34	89,73
6.	BOPO (%)	77,65	79,14	75,29	73,49	78,08
7.	NPL (%)	1,44	1,24	1,73	2,29	2,94

Sumber : Statistik Keuangan Indonesia, Statistik Keuangan Daerah, www.bi.go.id dan www.bps.go.id (data diolah)

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa perbankan daerah mengalami fluktuasi selama periode 2010-2014 pada rasio keuangannya yang terdiri dari LDR, BOPO, NIM, Size, dan pada rasio NPL. PDRB juga mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dan memberi dampak pada perubahan rasio-rasio keuangan perbankan.

Faktor makroekonomi diduga memiliki keterkaitan terhadap kualitas suatu kredit. Menurut Louzis, Vouldis dan Metaxas (2011) ekspansi makroekonomi tak lepas dari peran kredit yang diberikan bank dalam meningkatkan pendapatan daerah. Begitu pula menurut Carey (1998) bahwa kondisi perekonomian negara maupun daerah merupakan faktor sistematis yang penting yang dapat mempengaruhi diversifikasi portofolio kredit. Diversifikasi portofolio kredit itu sendiri menentukan kualitas kredit dan kemungkinan gagal bayarnya.

Rasio *Non Performing Loan* mengalami fluktuasi melihat dari naik turunnya angka pada tabel. Pada tahun 2010 rasio NPL yang semula sebesar 1,44% mengalami penurunan pada tahun 2011 sebesar 0,2% menjadi 1,24%. Namun pada tahun berikutnya yaitu 2012 rasio NPL menunjukkan peningkatan sebesar 0,49% menempati angka 1,73%. Pada tahun berikutnya rasio NPL juga mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 NPL mencapai 2,29% atau naik sebesar 0,56% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 rasio NPL kembali mengalami peningkatan mencapai 2,94% atau naik sebesar 0,65%. Melihat rasio *Non Performing Loan* yang semakin meningkat dari tahun ke tahun menunjukkan perlunya analisis faktor-faktor yang mempengaruhi NPL ini sehingga bank tetap bisa mengontrol besarnya kredit macet untuk mempertahankan kesehatan bank.

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana dan menyalurkannya kepada nasabah yang membutuhkan pinjaman. Terlihat dari tabel 1.3 bahwa *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh yang cukup besar pada rasio NPL. Pada tahun 2010-2011 LDR mengalami penurunan sebesar 3,52% begitu pula yang terjadi pada rasio NPL yang mengalami penurunan di tahun 2011. Namun pada tahun 2012 ketika LDR mengalami kenaikan yang cukup signifikan rasio NPL pun mengalami hal yang sama. LDR yang semula berada pada persentase 74,74% naik sebesar 3,83% menjadi 78,57%. Pada tahun berikutnya yaitu 2013, rasio LDR meningkat sangat drastis mencapai 92,34% atau meningkat sebanyak 13,77% dan fenomena tersebut diimbangi dengan meningkatnya rasio NPL yang cukup signifikan. Namun pada

tahun 2014 terdapat ketidak konsistenan antara dua variabel ini. Rasio NPL pada tahun 2014 mengalami peningkatan dari 2,29% menjadi 2,94% tetapi rasio LDR tidak mengalami peningkatan. Sebaliknya, pada tahun 2014 rasio LDR menurun sebanyak 2,61% yang semula 92,34% menjadi 89,73%.

Dalam periode lima tahun *Capital Adequacy Ratio* perbankan daerah menurut statistik Bank Indonesia mengalami perubahan yang cukup fluktuatif. Tahun 2010-2011 CAR menurun sebesar 2,35% dari 16,68% menjadi 14,33% diimbangi menurunnya rasio NPL. Begitu pula pada tahun 2012 saat CAR meningkat NPL turut menunjukkan peningkatan. Namun pada tahun 2013 bilamana rasio CAR menurun sebesar 0,44%, rasio NPL justru meningkat sebesar 0,56% dimana terjadi ketidak konsistenan.

Pada tahun 2010-2011 BOPO mengalami peningkatan sebesar 1,49% dari 77,65% menjadi 79,14% dan hal tersebut diiringi oleh meningkatnya rata-rata NPL di tahun yang sama. Pada tahun 2012 persentase BOPO mengalami penurunan sebesar 3,85% menjadi 75,29% yang menyebabkan meningkatnya NPL di tahun tersebut. Tahun berikutnya yaitu 2013, hal serupa masih terjadi antara dua variabel ini yang mana pada saat persentase BOPO menurun menjadi 73,49% rasio NPL justru meningkat. Pada tahun 2014 pada saat rasio BOPO meningkat, rasio NPL justru ikut meningkat berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Dimana saat rasio BOPO meningkat sebesar 4,59% rasio NPL juga meningkat sebanyak 0,65%. *Fenomena gap* ini menandakan perlunya penelusuran lebih dalam tentang pengaruh perubahan rasio BOPO terhadap rasio NPL.

Net Interest Margin (NIM) atau merupakan rasio pendapatan yang diperoleh bank dari kredit yang dilempar kepada masyarakat. Merupakan perbandingan dari total pendapatan bunga bersih dengan total aktiva produktif bank tersebut. Pada tahun 2010 rata-rata NIM Bank Pembangunan Daerah di Indonesia berada di posisi 8,74% menurun sekitar 1% di tahun berikutnya diimbangi dengan turunnya rasio NPL. Pada tahun 2012 rasio NIM menunjukkan penurunan kembali sebesar 1,04% namun rasio NPL justru meningkat, yang mana mengakibatkan terjadinya ketidak konsistenan pada perubahan rasio NIM jika melihat perubahan rasio NPL. Pada tahun 2012-2013 NIM menunjukkan hubungan yang positif dengan NPL namun pada tahun 2013-2014 menunjukkan hubungan negatif. Dapat dilihat pada tahun 2013 NIM naik sebesar 0,34% dan rasio NPL meningkat 0,56%. Kemudian pada tahun 2014 NIM turun 0,39% namun NPL naik 0,65%.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syeba Zabeen Ahmed (2006) dan Bonilla (2012) mengenai faktor makroekonomi dan pengaruhnya terhadap tingkat kredit macet atau NPL, yang menggunakan faktor makroekonomi sebagai variabel independen, menunjukkan hasil bahwa makroekonomi berpengaruh positif terhadap *Non Performing Loan*. Tetapi terdapat perbedaan hasil pada penelitian lain dengan menggunakan variabel yang sama. Yakni penelitian yang dilakukan oleh Ahmad & Basir (2013) serta Bofondi & Ropele (2011). Dari penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa faktor makroekonomi berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Loan*.

Bank Size adalah faktor kedua yang dapat mempengaruhi besarnya *Non Performing Loan* dari sebuah bank. Ukuran bank mendeterminasikan jumlah dana yang dimiliki oleh bank dilihat dari total aktiva yang dimiliki. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ranjan dan Dahl (2003) yang menyebutkan bahwa semakin besar aset yang dimiliki oleh sebuah bank, maka tingkat *Non Performing Loan* semakin kecil, hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Diyanti (2012).

Namun lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Misra dan Sarat Dahl (2010), Ghosh (2014), dan Abedifar (2014) menunjukkan hasil bahwa *Bank Size* berpengaruh positif terhadap *Non Performing Loan*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Louzis, Vouldis, dan Metaxas (2010) menyatakan bahwa *Bank Size* tidak memberikan pengaruh apapun terhadap *Non Performing Loan*.

Penelitian mengenai pengaruh pendapatan bunga bersih dari rata-rata aktiva produktif atau *Net Interest Margin* (NIM) terhadap risiko kredit atau NPL dilakukan oleh Kevin dan Rumble (2005). Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa NIM memiliki pengaruh negatif terhadap rasio NPL bank. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Ali Shingjergji (2013) hasil penelitian menunjukkan hasil yang berbeda. Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa NIM berpengaruh positif terhadap rasio NPL. Namun apabila melihat hasil penelitian yang dilakukan oleh Santosa, Sudarto dan Sunarko (2012) menyatakan bahwa NIM tidak mempengaruhi rasio NPL. Bank dengan rasio NIM yang tinggi menandakan efektivitas dalam penempatan aktifa produktif pada kredit. Perlu adanya penelitian lanjutan tentang pengaruh NIM terhadap NPL.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi tingkat *Non Performing Loan* sebuah bank adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan sebuah bank untuk menyediakan dana pinjaman. Penelitian mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) juga memberikan hasil yang berbeda-beda. Pada penelitian yang dilakukan oleh Misra dan Dhal (2010) yang menggunakan indikator *Loan to Deposit Ratio* untuk mengukur *Non Performing Loan*, menunjukkan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Non Performing Loan*.

Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Diyanti (2011) serta Das dan Ghosh (2007) menunjukkan hasil yang berbeda menggunakan indikator yang sama. Pada penelitian tersebut menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Loan*. Perlu adanya penelusuran lebih lanjut akan pengaruh LDR terhadap NPL.

Seperti yang telah disebutkan, *Capital Adequacy Ratio* sangat berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* karena kecukupan modal berkaitan dengan kemampuan kredit yang dilempar pada masyarakat. Penelitian yang telah dilakukan oleh Chang (2006) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara *Capital Adequacy Ratio* dengan *Non Performing Loan* sebagai variabel dependen. Namun jika melihat hasil penelitian yang dilakukan oleh Diyanti (2011) yang menyebutkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap NPL. Pernyataan serupa ditunjukkan pada hasil penelitian Subagyo (2005) bahwa

Capital Adequacy Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai *Non Performing Loans*.

Biaya Operasional berbanding Pendapatan Operasional (BOPO), merupakan variabel keempat yang dipakai penulis dalam penelitian yang akan dilakukan. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adisaputra (2012) serta penelitian yang dilakukan oleh Chang dan Cianci (2008), menunjukkan adanya pengaruh positif jika BOPO digunakan sebagai indikator pengukuran *Non Performing Loan*. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Karim dan Hasan (2010) menunjukkan hasil bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Loan*.

Berdasarkan penjelasan diatas, melihat dari berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat adanya perbedaan hasil penelitian atau *research gap*.

Ketidak-konsistenan hasil ini dirangkum kedalam Tabel 1.2 sebagai berikut :

Tabel 1.2
Research Gap

No	Hubungan Antarvariabel	Hasil	Peneliti
1	PDRB terhadap NPL	Positif	- Syeba Zabeen Ahmed (2006) - Bonilla (2012)
		Negatif	- Ahmad & Basir (2013) - Bofondi & Ropele (2011)
2	Bank Size terhadap NPL	Positif	- Misra dan Sarat Dahl (2010) - Ghosh (2014) - Abedifar (2014)
		Negatif	- Ranjan dan Dahl (2003) - Diyanti (2012)
		Null	- Louzis, Vouldis, dan Metaxas (2010)
3	NIM terhadap NPL	Positif	- Ali Shingjergji (2013)
		Negatif	- Kevin dan Rumble (2005)
		Null	- Santosa, Sudarto dan Sunarko (2012)
4	LDR terhadap NPL	Positif	- Misra dan Dhal (2010)
		Negatif	- Diyanti (2011) - Das dan Ghosh (2007)
5	CAR terhadap NPL	Positif	- Chang (2006)
		Negatif	- Diyanti (2011) - Subagyo (2005)
6	BOPO terhadap NPL	Positif	- Adisaputra (2012) - Chang dan Cianci (2008)
		Negatif	- Karim dan Hasan (2010)

Sumber : Syeba Zabeen Ahmed (2006), Bonilla (2012), Ahmad & Basir (2013), Bofondi & Ropele (2011), Louzis, Vouldis, dan Metaxas (2010), Misra dan Sarat Dahl (2010), Ghosh (2014),

Abedifar (2014) Ranjan dan Dahl (2003), Diyanti (2012), Karim dan Hasan (2010), Chang dan Cianci (2008), Adisaputra (2012), Kevin dan Rumble (2005), Das dan Ghosh (2007), Misra dan Dhal (2010), Diyanti (2011), Subagyo (2005), Shingjergji (2013), Santosa, Sudarto dan Sunarko (2012).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan research gap dari Tabel 1.2 diatas terjadi perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh variabel-variabel Bank Size, LDR, BOPO serta NIM terhadap NPL. Berdasarkan adanya fenomena gap yang ditunjukkan oleh Tabel 1.2, terjadi perbedaan rasio keuangan bank dan pengaruh yang tidak semestinya terhadap NPL. Oleh karena dua hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian kembali tentang faktor-faktor yang mempengaruhi NPL dengan PDRB sebagai variabel moderating.

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana yang telah dirumuskan maka dapat diturunkan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Bank Size* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada BPD di Indonesia?
2. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada BPD di Indonesia?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada BPD di Indonesia?
4. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) BPD di Indonesia?

5. Apakah BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada BPD di Indonesia?
6. Apakah PDRB memiliki pengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada BPD di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Bank Size* terhadap *Non Performing Loan* (NPL) BPD di Indonesia pada periode 2010-2014.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) BPD di Indonesia pada periode 2010-2014.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) BPD di Indonesia pada periode 2010-2014.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) BPD di Indonesia pada periode 2010-2014.
5. Untuk menganalisis pengaruh BOPO terhadap *Non Performing Loan* (NPL) BPD di Indonesia pada periode 2010-2014.
6. Untuk menganalisis pengaruh PDRB terhadap *Non Performing Loan* (NPL) BPD di Indonesia pada periode 2010-2014.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian ini penulis memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan baru mengenai perbankan konvensional.

2. Bagi Dunia Perbankan

Untuk memberikan masukan yang berguna agar lebih meningkatkan kinerja bank dengan mengembangkan industri perbankan Indonesia.

3. Bagi Akademis

Dapat digunakan sebagai bahan informasi atau dapat dipakai sebagai data sekunder dan sebagai bahan sumbangan pemikiran tentang peran dan fungsi manajemen keuangan, khususnya dalam salah satu fungsi yaitu mengetahui kinerja bank.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dilaporkan secara terperinci dalam lima bab dengan urutan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. Bab ini adalah gambaran awal dari apa yang akan dilakukan peneliti.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan secara singkat teori yang melandasi penelitian, termasuk pembahasan tentang pengertian dan perbedaan bank syariah dan bank konvensional. Pembahasan berikutnya adalah mengenai teori pengukuran kinerja bank yang ditekankan pada perhitungan rasio keuangan bank.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara detail tentang metode penelitian yang digunakan. Penjelasan dimulai dari metode pengumpulan data, dilanjutkan dengan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis permasalahan berdasarkan data yang telah diolah pada bab sebelumnya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian. Berdasarkan kesimpulan itulah penulis akan memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam upaya meningkatkan kinerja suatu bank.